

ABSTRAK

Abdullah Usamah Amin: Bimbingan melalui Metode Dzikir untuk Membina Akhlak Santri Ma'had Tahfiz Raudatul Jannah, Kampung Selang Ulu Telaga Air, Kuching Sarawak, Malaysia

Al-Qur'an dan hadits sudah membekali manusia beberapa cara untuk mengatasi gangguan kejiwaan terlebih yang dialami oleh para santri, Al-Qur'an dan hadits. Salah satu konsep yang ditawarkan adalah berdzikir, dengan berdzikir santri akan menjadi lebih tenang, nyaman dan tentram dan terhindar dari gejala stress yang mereka alami ketika sedang menuntut ilmu di Ma'had.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan akhlak santri di Ma'had Tahfiz Raudatul Jannah agar para santri terbiasa dengan berdzikir, dan di harapkan dengan berdzikir akan selalu timbul rasa nyaman pada hati, tidak gelisah, merasa senang melakukan hal positif yang mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptis, dengan pendekatan yang dipakai kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pimpinan pondok, ustadz, pembimbing, pengurus dan santri Ma'had. Teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

Dzikir bila dikaji secara mendalam termasuk "Tauhid Uluhiyah" atau "Tauhid Ibadah", bila ditinjau dari ilmu tasawuf, dzikir termasuk dalam aliran atau madzhab tasawuf amali. Madzhab tasawuf ini adalah madzhab untuk mencapai ma'rifatullah dengan pendekatan dzikir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan metode dzikir di Ma'had Tahfidz Raudhatul Jannah, dilaksanakan melalui beberapa langkah: tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutupan. Langkah-langkah tersebut sudah terlaksana dengan baik, dan telah dirasakan oleh santri, seperti perasaan tenang, tentram, nyaman, dan lebih merasa dekat dengan Allah SWT. Selain itu, berdasarkan analisis data, ditemukan beberapa kegiatan yang sangat menunjang metode dzikir di Ma'had tersebut, yaitu pelaksanaan metode dzikir dilakukan secara bersama-sama sehingga santri dapat termotivasi dan antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Bimbingan Metode Dzikir, Akhlak, Santri.